

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan. Dapat dikatakan juga fenomena geng motor adalah sebuah perilaku menyimpang dan sebuah perlawanan terhadap kehidupan sosial mereka. Jadi peran semua pihak dapat berperan aktif dalam fenomena seperti ini, dalam artian bahwa keterlibatan semua pihak dari keluarga, pendidikan atau sekolah serta pengaruh lingkungan sosial yang baik dapat merubah sebuah perilaku anak mengarah ke hal-hal yang positif.

5.2 Saran

Dari penjelasan sebelumnya penulis merumuskan beberapa saran terkait penelitian ini yakni penanganan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh geng motor, serta peran pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam hal ini antara lain adalah:

- Keluarga.

Peran keluarga dalam sebuah bahtera rumah tangga sangatlah penting dalam mengkonstruksi mindset positif bagi anggota keluarganya, minimal yang diinginkan adalah peran aktif dalam mengontrol setiap kegiatan anak, tetapi bukan dalam hal membungkam kebebasan mereka dalam bergaul, hanya saja perlu evaluasi yang lebih intens dalam mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Sehingga dalam hal ini, orang tua diharapkan dapat memperhatikan semua aktifitas anaknya agar tidak mengarah ke hal-hal yang negatif.

- Agama

Agama merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, dimana setiap agama mengajarkan kebaikan dalam melaksanakan kehidupan. Sehingga penguatan pendidikan agama akan menjadi factor penting dalam mengontrol moralitas masyarakat. Begitu juga kaitannya mengenai pencegahan perilaku menyimpang dalam hal ini kasus gang motor agar dapat dikurangi dengan mengedepankan peran agama sebagai sosial control dalam masyarakat.

- Pendidikan

Pendidikan secara umum merupakan proses perubahan sikap yang sangat tepat dalam memberikan sumbangsih terhadap perbaikan etika dan akhlak seseorang, berfikir secara dewasa dalam segala apapun, sebab pendidikan juga dapat dikatakan sebagai proses pendewasaan diri melalui proses pengajaran. Terutama berkaitan dengan pendidikan tersebut, misalnya institusi sekolah yang dianggap sebagai sentrum perbaikan generasi dan harus lebih berperan aktif dalam menanggapi permasalahan ini. Pihak sekolah harus membuat kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan semua anak didiknya yang sehingga dapat mengarahkan semua kegiatan anak didiknya ke arah yang positif.

- Pemerintah.

Pemerintah dimaksudkan dalam hal ini adalah dapat merangkul semua atau segala aktivitas anak dalam menyalurkan hobi untuk semua anak sehingga dapat merubah perilaku anak dari hal yang negatif ke arah positif.. Dan untuk

masukannya bagi pemerintah, semoga dibuatkan sarana dan prasarana bagi kaum muda provinsi Gorontalo agar mereka dapat menyalurkan hobi dan aktivitas mereka. Sehingga kejadian-kejadian dari sisi negatif Geng Motor dapat berubah ke hal-hal yang positif. Sangat disayangkan jika hobi atau kemampuan seseorang akan berdampak negatif, karena konstruksi pemikiran kaum muda masih terkontaminasi dengan psikologi mereka yang sangat rentan dengan pembangkangan. Minimal hal tersebut tidak akan menimbulkan perlawanan dari para generasi tersebut terhadap pemerintah.

- Institusi yang berwenang dalam penanganan kejahatan

Pihak kepolisian harus memberi sebuah tindakan tegas pada para pelaku agar bisa memberi efek jera pada anak muda atau pelaku geng motor. Berikan hukuman pidana supaya para anggota geng motor menyesali perbuatannya. Karena sudah jelas, tindakan yang dilakukan para anggota geng motor ini adalah kriminal murni mulai dari balapan liar yang berujung pada taruhan atau judi. Selain itu juga kepolisian seharusnya lebih memahami betul terhadap perubahan sosial dalam masyarakat, terutama pada remaja yang kini cenderung berperilaku menyimpang. Antisipasi seperti ini akan mempermudah langkah polisi untuk mengurangi tindakan kriminal terhadap aksi brutal geng motor.